LAPORAN KEGIATAN
FEBRUARI - MARET 2021

Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai

KATA PENGANTAR

Ketua YPBM: " Di Bulan Februari-Maret kami tim Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai (YPBM) telah melaksanakan program yang sudah ditargetkan untuk bulan ini. Tim YPBM menjalankan program dengan dukungan dari mitra Australia, Indigenous Education Foundation (IEF). Adapun program yang sudah berjalan dalam bulan Februari – Maret tahun 2021 ini seperti pelaksanaan Program Pendidikan Budaya dan Ekologi Lingkungan (PPBE), sosialisasi pengembangan sanggar baru di Salappak, Ugai, Rokdog dan juga Kegiatan kantor lainnya yang berkelanjutan seperti etnobotani, kurikulum, kamus dan hal- hal yang merupakan pendukung kemajuan program Yayasan."

I. Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi (PPBE) Mentawai di Sanggar

Dibulan Februari – Maret ini tim pendamping terus memberikan pendampingan untuk bisa memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa tim pendamping berusaha membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan yaitu dengan cara memperbanyak praktek atau belajar langsung di lapangan. Dengan itu siswa lebih aktif dan tidak monoton dalam mengikuti PPBE. Untuk bulan Februari – Maret pembelajaran di 5 sanggar, siswa sudah mengikuti pembelajaran, namun untuk sanggar bubuakat simalainge dalm bulan februari ini belajarnya kurang efektif dan untuk solusinya akan dilakukan jadwal pengganti. Adapun pembelajaran setiap minggunya siswa sanggar sudah menunjukkan kreatifitasnya dalam mengikuti pembelajaran disanggar.

Dan kegiatan bulan maret Masing-masing pendamping terus memberikan pendampingan, arahan untuk terus meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di sanggar. Untuk perkembangan dibulan ini, siswa terus mengikuti pembelajaran setiap minggu nya, yang mana berjalan maksimal dan sangat antusias dalam mengikuti PPBE. Adapun pembelajaran setiap minggunya siswa sanggar sudah menunjukkan kreatifitasnya dalam mengikuti pembelajaran disanggar. Untuk lebih meningkatkan motivasi siswa sanggar, kami dari TIM YPBM mengadakan ujian untuk memberikan kepercayaan siswa dalam mendalami pengetahuan siswa terhadap budaya Mentawai, dan memberikan hadiah bagi siswa yang mendapatkan nilai tinggi atau bagus.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 0

II. Meningkatkan kuantitas (jumlah) sanggar PPBE diseluruh pulau Siberut dan Mentawai lebih luas.

Pada bulan ini TIM yayasan mengembangkan PPBE di Dusun Salappak. Adapun tujuannya agar PPBE di Mentawai dapat dirasakan oleh banyak generasi muda mentawai. Dengan adanya pembelajaran PPBE ini, generasi mentawai memiliki dasar untuk bisa diimplementasikan dimanapun berada. Selain daripada itu, budaya tetap ada dan hidup dari generasi turun temurun. Dan adapun hasil dari sosialisasi pengembangan sanggar di Dusun Salappak, bahwa pembukaan sanggar ini disambut baik dan sangat mendukng dengan adanya sanggar di dusun itu sendiri.

Kegiatan dibulan maret tim Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai melakukan sosialisasi pengembangan sanggar baru di dusun Ugai dan rokdog. Hasil dari pada diskusi saat rapat evaluasi sanggar dikantor Yayasan bahwa komunitas yang ada di ugai yang sudah terbentuk sangat tertarik dengan adanya pembelajaran Budaya mentawai ini di dusun mereka. Dan setelah sosialisasi dilaksanakan maka dusun ugai sangat menerima Dan mau belajar budaya Mentawai dan ekologi ini, juga sangat penting untuk diilestarikan Bagi masa depan generasi mudah mentawai. Begitu juga dengan dusun rokdog sangat menyambut baik pembelajaran budaya ini untuk diajarkan kepada anak-anak yang ada didusun Rokdog tersebut.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 4. 000.000

III. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa sanggar tentang nilai-nilai PPBE Mentawai untuk masa depan

Dalam meningkatkan kualitas pengetahuan PPBE di sanggar. tim YPBM terus melakukan penyempurnaan bahan kurikulum untuk diberikan kepada siswa sanggar. Dan topik yang sudah ditentukan seperti Turuk laggai, Seni tari kreasi, Makanan tradisional khas mentawai, Seni kerajinan tangan, Proses Pengolahan sagu, Busana pangureijat. Dan tetap dibutuhkan peranan sikerei, tokoh-tokoh adat, masyarakat yang paham tentang budaya sangatlah penting sebagai narasumber pengajar PPBE

Kelanjutan kegiatan bulan maret tim YPBM terus melakukan penyempurnaan bahan kurikulum untuk melengkapi bahan ajar bagi siswa sanggar yang belajar dimasing-masing sanggar. Dan topik yang sudah ditentukan seperti Turuk laggai, Seni tari kreasi, Makanan tradisional khas mentawai, Seni kerajinan tangan, Proses Pengolahan sagu, Busana pangureijat terus dikembangkan Dan tetap dibutuhkan peranan sikerei, tokoh-tokoh adat, masyarakat yang paham tentang budaya sangatlah penting sebagai narasumber pengajar PPBE. Selain meningkatkan bahan kurikulum, pendamping juga guru-guru sanggar terus berupaya membuat pembelajaran agar menjadi menarik dan tidak membosankan.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 8.000.000

IV, Meningkatkan kapasitas ekonomi bagi siswa PPBE dan masyarakat Mentawai lebih luas.

Dalam meningkatkan ekonomi siswa, dalam setiap pembelajaran di sanggar seperti kerajinan tangan, siswa dituntut untuk lebih memperbaiki hasil kerajinan tangan yang dibuat. agar memiliki nilai jual untuk meningkatkan ekonomi sanggar itu sendiri. Selain dari kerajinan tangan sebagian sanggar membuat kebun yang berkaitan dengan kurikulum yang dipelajari untuk meningkatkan ekonomi sanggar itu sendiri

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 0

V. Meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan pendidikan budaya Mentawai untuk generasi sekarang dan masa depan

1. Kamus Mentawai

Bulan Februari, kamus sudah diselesaikan pangakurasian dan penginputannya. Seperti dialeg rereiket mentawai-indonesia dan mentawai-indonesia inggris, tinggal menunggu waktu pencetakan dan publikasi.

Dengan harapan semua yang sudah diakurasi bisa menjadi bahan baik digunakan disanggar maupun untuk umum. Dan bulan Maret tim membuat kamus kebalikan mentawai-indonesia yaitu dari mentawai-indonesia ke indonesia-mentawai, dengan tujuan memudahkan masyarakat lokal maupun diluar yang sedang belajar bahasa mentawai.

2. Penelitian materi PPBL

Untuk bahan ajar atau kurikulum ini masih sedang dalam tahap penyempurnaan, seperti Turuk laggai, Seni tari kreasi, Makanan tradisional khas mentawai,Seni kerajinan tangan, Proses Pengolahan sagu hanya perlu penambahan foto sebagai pelengkap bahan ajar untuk meningkatkan pengetahuan siswa sanggar.dan untuk Busana pangureijat masih ada penambahan baik dari materinya maupun penambhan fotonya.

Dari semua topik yang berbasis materi ini akan terus dilengkapi agar menjadi bahan pembelajaran yang akurat. Dan untuk materi 6 topik lagi tim mencoba memberikan di masing-masing guru sanggar untuk memberikan sumber yang diketahui tentang topik yang sudah ditentukan.

Dan bulan maret ini terus dilakukan penyempurnaannya, tindak lanjut penyempurnaan kurikulum ini dilakukan dengan cara mengumpulkan pendapat masing-masing guru sanggar apa saja yang diketahuinya. Tujuan dari pada itu untuk lebih menyempurnakan kurikulum yang sudah diteliti pada tahun yang lalu.

3. Tindak Lanjut Etnobotani

Untuk perkembangan etnobotani bulan ini sudah mencapai penyelesaian. Untuk selanjutnya akan dilanjutkan pencetakan dan publikasi. Dengan harapan buku etnobotani ini menjadi sumber yang akurat untuk bahan pembelajaran juga bagi kalangan masyarakat lainnya.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 0

Foto 1. Siswa sekolah adat Desa Maileppet mendengarkan arahan guru program budaya tentang proses pembuatan letcu salah satu kerajinan dan anyaman Mentawai
Foto 2. Siswa sekolah adat Desa Muntei sedang mendengarkan cerita rakyat dari guru program budaya
Foto 3. Siswa sekolah adat Pasigeugeu Dusun Toktuk belajar proses pengolahan tepung sagu

VI. Meningkatkan kapasitas organisasi untuk meningkatkan administrasi, operasi, dan keamanan finansial dari yayasan kami

Bulan Februari Staf terdiri dari 7 orang, 10 guru program atau guru sanggar. Program dan kegiatan berjalan sesuai yang ditargetkan juga sesuai yang dianggarkan. Dari dana yang sudah ada tim sudah melaksanakan program dan kegiatan seperti yang sudah diprioritaskan yaitu PPBE. Disinilah peran guru sanggar juga memberikan pengetahuannya kepada siswa sanggar tentang mempertahankan budaya Mentawai ini. Dan untuk Bulan ini yayasan melakukan perehapan kantor dengan pengadaan atap untuk tahap kedua, dari atap yang ada sudah dilakukan pemasangan guna mempercepat perbaikan atap, demi menjaga kondisi kantor yang semakin banyak atap yang bocor.

Dan bulan Maret kapasitas organisasi saat ini Staf terdiri dari 7 orang, dan guru program atau guru sanggar menjadi 12 orang dengan adanya sanggar yang bertambah. dengan anggaran yang minim program sudah berjalan sesuai yang ditargetkan seperti yang sudah diprioritaskan yaitu PPBE. Disinilah peran guru sanggar dan masyarakat memberikan pengetahuannya kepada siswa sanggar tentang budaya Mentawai. Dan untuk bulan ini dari anggaran yang ada yayasan terus menindak lanjuti perehapan atap kantor , demi mengantisipasi kondisi kantor yang semakin banyak atap yang bocor dan melindungi kantor agar tidak cepat rusak dari air hujan yang merembes yang mengakibatkan rusak nya papan atau dinding kantor.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 1.640.000

VII. Melakukan dan memperkuat strategi dan program monitoring serta evaluasi

Untuk kegiatan yang berjalan dalam bulan ini seperti PPBE, TIM pendamping menyusun kembali jadwal pembelajaran di masing-masing sanggar dikarenakan adanya penambahan sanggar baru. Adapun tujuan dari jadwal tersebut adalah untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap semua topik yang akan dipelajari, dan untuk sanggar bubuakat simalainge akan memaksimalkan kembali pembelajaran disanggar. Dan untuk evaluasi lainnya tim sudah melakukan sosialisasi di Dusun Salappak untuk menjalin kerja sama dalam melestarikan budaya mentawai dengan memberikan pembinaan kepada siswa sanggar yang ada nantinya.

Dan adapun feedback dari sosialisasi, masyarakat Salappak sangat menyambut baik tujuan dari pengembangan sanggar untuk dusun salappak in. Untuk kegiatan PPBE sanggar di salappak direncanakan pendanaannya pada bulan maret mendatang. Selain evaluasi sosialisasi sanggar baru, sanggar yang sudah dibentuk pada bulan januari sudah berjalan pada bulan februari ini. Dan untuk strategi YPBM dalam mencapai target pengembangan sanggar-sanggar Desa, perlu melibatkan pemerintah Desa setempat, Sekolah, sikerei, tokoh adat, tokoh masyarakat, pemerhati budaya, komunitas-komunitas yang terkait tujuannya adalah agar dapat bersinergi dan menjadikan program PPBE tersebut milik masyarakat adat itu sendiri.

Dan adapun kegiatan bulan Maret yang terus dikembangkan seperti PPBE tim berupaya semaksimal mungkin memberikan pendampingan agar pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat dipahami siswa sanggar salah satunya menerapkan topik sesuai yang di jadwal kan. dengan memberikan topik yang berbeda disetiap minggunya supaya tidak menimbulkan kebosanan bagi siswa sanggar, juga memberikan tes atau ujian untuk melihat kepahaman siswa. Selain strategi peningkatan PPBE, evaluasi lainnya seperti pengembangan sanggar didusun ugai dan Rokdog. Sosialisasi yang dilakukan mendapatkan dukungan dan kerjasama agar Budaya ini akan terus dilestarikan sampai generasi berikutnya. Dan kegiatan yang kami jalankan dikantor seperti penyusunan strategi untuk kemajuan program kedepannya.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 2.630.000

Total dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 16.270.000

INFORMASI LEBIH LANJUT:

hp: +62 812 7512 8906
e : contact@sukumentawai.org
ig: @sukumentawai
fb: @Mentawaifoundation

Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai

www.sukumentawai.org

PARTNER:

IEF

www.iefprograms.org